

# BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang mengapa penulis memilih topik atau judul penelitian ini. Selain itu juga berisi tentang rumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan masalah mengenai topik atau judul penelitian, serta sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penulisan laporan.

## 1.1 Latar belakang

Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Menurut Wahyuning dan Bambang(2012) kemiskinan merupakan salah satu permasalahan utama pemerintah yang diprioritaskan dalam menyusun strategi pembangunan negara termasuk Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi negara Indonesia semakin meningkat, dimana ini menjadi salah satu faktor bertambahnya jumlah penduduk. Pesatnya pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dan meningkatnya *Gross Domestic Product* (GDP) sehingga mengakibatkan semakin luasnya kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat.

Dari hal di atas disimpulkan bahwa dampak dari kemiskinan merupakan hal yang sangat mengerikan bagi suatu negara berkembang khususnya Indonesia. Sehingga perlu diatasi dengan cepat untuk mencegah bertambahnya angka kemiskinan global. Mengingat dimana Indonesia sendiri merupakan negara yang menyumbang angka kemiskinan yang tinggi. Pada tahun 2007, perbandingan antara keluarga miskin dengan jumlah penduduk di Indonesia mencapai 16,58%, jumlah ini memang sudah berhasil turun menjadi 11,37% pada tahun 2012 (Schmitt,2014). Tetapi terdapat kendala sehingga membuat kemiskinan tidak dapat dikontrol, dimana ketimpangan atau kesenjangan jumlah keluarga miskin pada masing-masing daerah tetap tinggi. Di Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki angka kemiskinan yang masih saja tinggi meskipun memiliki tingkat pertumbuhan PDB sebesar 7,3%.

Menurut BPS pada tahun 2016 salah satu daerah yang menyumbang angka kemiskinan terbanyak adalah provinsi Jawa Timur khususnya Kabupaten Situbondo. Dimana jumlah penduduk miskin di daerah Situbondo pada tahun 2013 mencapai 13,65%. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak pemerintah Kabupaten Situbondo salah satunya adalah dengan memberikan bantuan berupa uang dan barang. Bantuan barang yang diberikan oleh pemerintah sendiri berupa alat-alat pertanian yang diharapkan membantu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Situbondo, Karena di daerah tersebut sebagian besar warganya adalah petani.

Pada pelaksanaan penyaluran bantuan dari pemerintah kepada calon penerima bantuan, terdapat beberapa kendala salah satunya adalah jumlah penduduk di Kabupaten Situbondo yang cukup banyak sehingga menyulitkan pegawai pemerintahan untuk mendata para calon penerima bantuan . Kemudian banyaknya kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah dalam menentukan calon penerima bantuan sehingga membuat proses penyaluran bantuan berjalan lama dan tidak tepat sasaran, sehingga kemiskinan di Kabupaten Situbondo juga tidak dapat dikendalikan.

Pada penelitian sebelumnya, mengenai sistem penentuan bantuan langung tunai (BLT) pernah dilakukan oleh Nur Rohmah Dyah dan Edy Nugroho. Masalah dalam penelitian ini

memiliki masalah dengan masalah yang akan penulis teliti, yaitu masalah pengentasan kemiskinan dengan cara memberikan bantuan tepat sasaran. Pada penelitian ini digunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sehingga dihasilkan ranking berupa ranking kelayakan calon penerima bantuan (Dyah&Edy,2008).

Penelitian selanjutnya mengenai penerimaan bantuan dana untuk sekolah menengah di Kabupaten Banjar pernah dilakukan oleh Friska Abadi. Penelitian ini menggunakan metode AHP dan TOPSIS untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan guna menentukan sekolah yang layak untuk menerima bantuan. Metode AHP digunakan untuk memberikan rekomendasi penentuan penerima bantuan dana untuk sekolah menengah berdasarkan analisis pada kriteria dan subkriteria yang diterapkan, dan proses terakhir TOPSIS dilakukan pada hasil ranking terakhir(Friska,2016).

Berdasarkan paparan dari permasalahan diatas perlu adanya suatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan calon penerima bantuan. Untuk itu penulis akan melakukan sebuah penelitian guna membangun sebuah sistem keputusan menggunakan AHP -TOPSIS. AHP dan TOPSIS merupakan metode sistem pendukung keputusan yang dapat dikombinasikan dengan menghitung bobot kriteria pada AHP selanjutnya hasil dari perhitungan AHP akan dilanjutkan dengan metode TOPSIS untuk menghitung nilai preferensi untuk perbandingan dari alternatif. Oleh Karena itu judul yang di ajukan oleh penulis adalah “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Keluarga Miskin Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (Studi Kasus: Daerah Kecamatan Mlandingan, Situbondo) Berbasis Android.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji meliputi:

1. Bagaimana implementasi metode *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS) untuk sistem pendukung keputusan penerima bantuan keluarga miskin ?
2. Bagaimana tingkat akurasi metode *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS) yang digunakan sebagai sistem keputusan penentuan penerima bantuan keluarga miskin ?

## 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pemerintah Situbondo Kecamatan Mlandingan mendata dan menentukan calon penerima bantuan keluarga miskin, sehingga penyaluran bantuan menjadi tepat sasaran.
2. Menguji tingkat akurasi metode *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS) yang digunakan sebagai sistem pendukung keputusan penentuan penerimaan bantuan keluarga miskin.

3. Membuat sebuah sistem pendukung keputusan berupa aplikasi Android, yang memiliki mobilitas yang luas dalam melakukan penentuan calon penerima bantuan.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk membantu dan mempermudah pemerintah Situbondo menentukan calon penerima bantuan keluarga miskin Kecamatan Mlandingan Situbondo, sehingga penyaluran bantuan tepat sasaran.

## **1.5 Batasan masalah**

Batasan-batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data dalam penelitian ini merupakan data calon penerima bantuan keluarga miskin Kecamatan Mlandingan, Situbondo tahun 2017.
2. Parameter-parameter yang digunakan dibatasi pada umur, penghasilan, jumlah hutang, tanggungan kepala keluarga, pengeluaran, kekayaan.
3. Sistem dibangun pada platform java dan android.
4. Pengujian sistem dilakukan pada penelitian adalah pengujian akurasi.

## **1.6 Sistematika pembahasan**

Berikut sistematika pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat yang ingin diperoleh, batasan-batasan masalah dalam penelitian, serta sistematika pembahasan. Penulis mengangkat permasalahan tentang penentuan pemberian bantuan keluarga miskin menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS).

### **2. BAB II LANDASAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka dari penelitian sebelumnya meliputi tentang dasar teori mengenai Pemberian bantuan, teori Sistem Pendukung Keputusan, dan metode *Analytical Hierarchy Process Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS).

### **3. BAB III METODOLOGI**

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan dalam metodologi penelitian yang dilakukan meliputi studi literatur, pengumpulan data yang dibutuhkan, perancangan sistem yang akan digunakan, serta implementasi sistem.

### **4. BAB IV PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang analisa kebutuhan dari sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan keluarga miskin, proses perancangan sistem yang digunakan, serta perhitungan manual metode *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS).

## **5. BAB V IMPLEMENTASI**

Bab ini secara garis besar berisikan tentang implementasi sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan keluarga miskin menggunakan *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS).

## **6. BAB VI PENGUJIAN DAN ANALISIS**

Bab ini membahas mengenai hasil pengujian dan analisis terhadap implementasi dari sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan keluarga miskin dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS) yang telah direalisasikan.

## **7. BAB VII PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan dan pengujian sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan keluarga miskin dengan metode *Analytical Hierarchy Process - Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (AHP-TOPSIS), serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.